

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ekstrak Daun Ungu (*G. pictum*) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *S. pneumoniae* dengan kategori kuat pada konsentrasi 100 ppm, kategori sedang pada konsentrasi 50 ppm dan 25 ppm, serta kategori lemah pada konsentrasi 3,12 ppm yang merupakan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM).
- b. Tidak terdapat aktivitas antibakteri ekstrak daun ungu (*G. pictum*) terhadap pertumbuhan *K. pneumoniae* pada seluruh konsentrasi uji
- c. Ditemukan perbedaan aktivitas antibakteri antara *S. pneumoniae* dan *K. pneumoniae* pada konsentrasi ekstrak daun ungu (*G. pictum*) yang sama
- d. Tidak ditemukan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak Daun Ungu (*G. pictum*) dengan konsentrasi 3,12 ppm; 6,25 ppm; 12,5 ppm; 25 ppm; 50 ppm; dan 100 ppm terhadap *S. pneumoniae* dan *K. pneumoniae*

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan penelitian ini, terdapat saran sebagai berikut :

- a. Dapat menggunakan inkubator dengan pengaturan kadar CO<sub>2</sub> serta menggunakan media mikrodilusi berupa *Brain Heart Infusion Broth* (BHIB) agar pertumbuhan bakteri *S. pneumoniae* lebih optimal.

- b. Dapat dilakukan penghitungan menggunakan *plate reader* untuk menghitung hasil mikrodilusi.